

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh determinan umum struktur modal perusahaan. Penelitian ini juga berusaha memberikan bukti empiris apakah bias kognitif yang timbul dari perilaku *managerial overconfidence* dalam proses pengambilan keputusan mampu memberikan pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Peran moderasi dari kepemilikan institusi juga diuji dalam penelitian ini.

Sampel yang digunakan penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 34 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi yang didahului dengan estimasi awal model serta deteksi penyimpangan asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki hubungan negatif dan signifikan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa bias kognitif yang timbul melalui perilaku *managerial overconfidence* memiliki peran penting dalam kebijakan struktur modal. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa kepemilikan institusi memiliki peran dalam memoderasi hubungan antara *managerial overconfidence* dengan struktur modal perusahaan. Variabel aset tetap dalam penelitian ini tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Aset Tetap, Profitabilitas, Bias Kognitif, *Managerial Overconfidence*, Kepemilikan Institusi.